

PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR

**Juliati¹, Afaf Atiqah¹, Apri Boy Sebayang¹, Bahagia Fitri Ningsi^{1*}, Nadia Chalaska¹,
Siti Yuli Khairani Daulay¹**

Email : afafatiqah04@gmail.com, boysebayang871@gmail.com,
bahagiafitriningasih765@gmail.com, nadiachlaska@gmail.com, sitiulikhairani@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach on improving the writing skills of elementary school students. The method used in this research is a systematic literature review by analyzing various relevant literature sources. The results of the study showed that the contextual approach was able to create a meaningful learning process by linking the subject matter with students' real experiences. This approach not only improves students' understanding, but also encourages active involvement, creativity, and the ability to express ideas through writing. Therefore, CTL is highly recommended to be applied in learning writing in elementary schools.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka sistematis (systematic literature review) dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, kreativitas, dan kemampuan mengekspresikan ide melalui tulisan. Oleh karena itu, CTL sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa, Aceh, Indonesia

Kata kunci : Pendekatan kontekstual, Keterampilan menulis, Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut (UU No 20 tahun 2003) merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut (Nurhadi, 2008) dalam Kuswandi, S., & Putri, N. D. (2021) pembelajaran kontekstual atau contextual teaching and learning(CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan dunia mereka sehari-hari. Menulis adalah melahirkan pikiran atau gagasan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993:968). Menurut pengertian ini menulis merupakan hasil, yaitu melahirkan pikiran dalam perasaan ke dalam tulisan. Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Menurut Abbas (2016: 32) dalam La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022) keterampilan menulis permulaan adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Tujuan penulis dalam artikel ini adalah untuk mengkaji pengaruh pendekatan kontekstual terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Melalui pembahasan ini, penulis ingin menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman dan situasi nyata dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan mengembangkan kemampuan menulis secara efektif. Selain itu, artikel ini bertujuan memberikan wawasan kepada pendidik mengenai pentingnya pemilihan pendekatan yang sesuai agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

METODE

Penulisan kajian metode penelitian kuantitatif ini menggunakan metode systematic literature review dengan menganalisis dan mengevaluasi literatur yang relevan. Penulisan ini
Volume 12, Number 1, 2025

Juliati, Atiqah, A., Sebayang, A. B., Ningsi, B. F., Chalaska, N., & Daulay, S. Y. K. (2025). PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *EDUKASI KULTURA JURNAL BAHASA SAstra DAN BUDAYA*, 12(1), 10–15. <https://doi.org/10.24114/edukasikultura.v12i1.65836>

bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis data yang terkandung dalam artikel dan buku yang berhubungan dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Lame (2019) dalam Waruwu, M., dkk. (2025) tahapan kajian kepustakaan meliputi merumuskan pertanyaan review, menentukan metode, mengembangkan strategi, identifikasi kajian, menilai kualitas referensi, ekstrak data, menganalisis dan menyajikan hasil, menafsirkan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiono (2009) dalam Aprelia., dkk. (2019) Pembelajaran kontekstual atau CTL adalah konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Dan juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri. Contextual Teaching And Learning (CTL) merupakan konsep belajar yang guru dapat mengaitkan dunia nyata ke dalam modul yang menjadi bahan ajar di dalam kelas. Konsep kontekstual ini pula dapat mendesak siswa untuk membuat ikatan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pelaksanaan dalam kehidupan tiap hari. Penelitian ini hendak mempunyai dampak yang positif terhadap keterampilan siswa terlebih pada keterampilan menulis contohnya membuat cerpen, karangan bebas, atau menulis pengalaman selama liburan sekolah. Riset ini dapat menaikkan keterampilan siswa dalam membuat karangan cerpen atau karya simple lainnya dengan memakai tata cara pendekatan kontekstual serta mengaitkan pengalaman kehidupan sehari-hari baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Pada pendekatan kontekstual ini siswa akan lebih mudah mengingat serta meningkatkan imajinasi mereka dalam menulis sebuah karya tulis sederhana tentang pengalaman mereka.

Menurut Johnson (2008: 67), sistem CTL adalah sebuah proses pen-didikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan sub-jek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Untuk mencapai tujuan ini, sistem membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerja sama, berpikir kreatif dan kritis, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik. Menurut Saefuddin dan Berdiati (2015), pembelajaran kontekstual memiliki ciri khas berupa adanya kerja sama antara peserta didik dan guru, saling mendukung satu sama lain, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat, serta integrasi materi dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, pembelajaran ini memanfaatkan beragam sumber belajar, mendorong peserta didik untuk saling berbagi, dan menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (*student active learning*).

Teori-teori tersebut telah dibuktikan melalui hasil penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut juga selaras dengan kondisi nyata di lapangan. Selama kegiatan belajar mengajar, interaksi antar siswa berjalan dengan baik. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi, berperan aktif dalam pembelajaran, serta memperlihatkan rasa ingin tahu yang besar. Dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya upaya membuat belajar lebih mudah, sederhana, bermakna dan menyenangkan agar siswa mudah menerima ide, gagasan, mudah memahami permasalahan dan pengetahuan serta dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan barunya secara aktif, kreatif, dan produktif. Untuk mencapai usaha tersebut segala komponen pembelajaran harus dipertimbangkan termasuk pendekatan kontekstual. Dari konsep tersebut, menurut Sanjaya (2008: 255-256), ada tiga hal yang harus dipahami, yaitu: Pertama, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL tidak mengharap siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses dan menemukan dilakukan oleh siswa. Kedua, CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan. Kemudian ketiga, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharap siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pembahasan penelitian ini, keterampilan menulis sangat penting dalam menggunakan pendekatan kontekstual, bahwasannya menurut peneliti keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang dimana siswa mampu menuliskan sebuah kata mulai dari huruf, lambang huruf, menyatukan huruf menjadi satu kata hingga mampu menuliskan gabungan kata menjadi satu kalimat yang dapat dibaca oleh pembaca. Keterampilan menulis merupakan suatu proses aktif dan kreatif untuk menyampaikan gagasan kedalam bentuk bahasa tulis sehingga terjadi sebuah komunikasi antara penulis dan pembaca. Setiap siswa dituntut untuk terampil dalam menulis, melalui menulis siswa dapat mengetahui kemampuan mengungkapkan pikirannya. Menurut Cahyaningrum dalam Novalialita Angga Wiratama (2022:3429) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan aketrampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada keterampilan ini, guru juga berperan sebagai pendamping dalam proses belajar menulis siswa. Guru harus menjelaskan materi yang memiliki keterkaitan dengan keterampilan menulis siswa, sehingga peserta dapat belajar dengan cepat dan tepat dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis mereka pada usia sekolah dasar. Pada proses pembelajaran guru dapat menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran baik media visual, audio, ataupun kinestetik. Pada penentuan media guru juga harus memperhatikan gaya belajar siswa, apakah sudah sesuai media yang digunakan pada gaya belajar siswa ataupun belum, hingga guru dapat menyimpulkan bahwa media apa yang cocok digunakan dalam proses meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pada prosesnya juga, guru harus tetap menggunakan pendekatan yang sudah ditentukan sejak awal yaitu pendekatan kontekstual, dimana guru mengajarkan materi dengan mengaitkan pengalaman kehidupan sehari-harinya maupun pengalaman siswa itu sendiri, dengan begitu siswa akan lebih tertarik dalam berlatih ataupun belajar pada tahap menulis di sekolah dasar. Pendekatan kontekstual ini sangat berpengaruh baik pada proses belajar peserta didik maupun proses mengajar guru, dengan menggunakan pendekatan ini guru maupun siswa dapat lebih meningkatkan imajinasi dan kreatifitas dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

KESIMPULAN

Dari hasil telaah literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata yang dialami siswa, CTL mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih relevan, menyenangkan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Selain memperkuat pemahaman dan daya ingat terhadap materi, pendekatan ini juga membantu mengembangkan daya imajinasi, kreativitas, dan kemampuan siswa dalam menuangkan ide serta gagasan melalui tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2021). Peningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media gambar untuk kelas 2 pada SDN 93 Palembang. *PERNIK*, 4(1), 43–51.
- Aprelia, D. A., Baedowi, S., & Mudzantun, M. (2019). Pengaruh pendekatan kontekstual dalam meningkatkan keterampilan.
- Hidayat, M. S. (2012). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran. *INSANLA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(2).
- Khalik, I. (2021). Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek sebagai terapi ekspresif terhadap emosi pada peserta didik kelas XI MAN 3 kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 556–567.
- Kuswandi, S., & Putri, N. D. (2021). Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD. *Jurnal Tabsinia*, 2(1), 97–109.
- La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis permulaan melalui bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44.
- Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana melalui pendekatan contextual teaching and learning (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 205–212.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434.